

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Carbon Emission Disclosure* (CED), *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Managerial ability* terhadap Financial Performance pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025, dengan *Stakeholder Theory* sebagai *grand theory*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Carbon Emissions Disclosure* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance* pada perusahaan sektor energi di Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin luas pengungkapan informasi emisi karbon yang dilakukan perusahaan, semakin meningkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimilikinya. Pengungkapan emisi karbon mampu mengurangi asimetri informasi, meningkatkan kepercayaan *stakeholder*, menurunkan biaya pendanaan, serta mendorong efisiensi dalam penggunaan energi dan sumber daya. Pengungkapan emisi karbon tidak hanya berfungsi sebagai bentuk transparansi perusahaan, tetapi juga dapat memberikan manfaat ekonomi yang berkontribusi terhadap peningkatan *financial performance*.
2. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* pada perusahaan sektor energi di Indonesia. Meskipun arah hubungan GCG terhadap *financial performance*

menunjukkan hubungan positif, pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk membuktikan bahwa peningkatan penerapan atau pengungkapan GCG dapat secara langsung meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan dan pengungkapan struktur tata kelola secara formal belum tentu mencerminkan efektivitas implementasinya dalam kegiatan operasional dan pengambilan keputusan perusahaan. Hasil ini dapat dijelaskan melalui perspektif *institutional theory*, perusahaan dapat mengadopsi praktik tata kelola sebagai bentuk pemenuhan tekanan regulasi dan upaya memperoleh legitimasi, sehingga terdapat kemungkinan terjadinya kesenjangan antara struktur tata kelola yang diungkapkan secara formal dengan penerapan substantif dalam praktik. Dengan demikian, pengaruh GCG terhadap *financial performance* bergantung pada efektivitas implementasi, kualitas pengawasan, dan konteks kelembagaan perusahaan.

3. *Managerial ability* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan *financial performance* pada perusahaan sektor energi. Kemampuan manajerial dalam mengelola sumber daya perusahaan secara efisien menjadi salah satu faktor penting yang mendorong pencapaian kinerja keuangan, meskipun kinerja perusahaan sektor energi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas dan kebijakan pemerintah. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung *stakeholder theory*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang berada di luar kendali peneliti dan perlu menjadi perhatian dalam menginterpretasikan hasil penelitian, antara lain:

1. *Carbon Emission Disclosure* yang terdiri dari 18 item dan *Good Corporate Governance* yang terdiri dari 25 item berdasarkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 diukur menggunakan teknik *content analysis* secara manual dari Laporan Tahunan dan *Sustainability Report* perusahaan. Dalam proses ini, tidak semua perusahaan menyajikan informasi dengan tingkat kelengkapan dan kejelasan yang sama, sehingga peneliti terkadang harus melakukan penafsiran subjektif dalam menentukan apakah suatu item telah diungkapkan atau belum. Hal ini berpotensi menimbulkan bias pengukuran yang dapat memengaruhi konsistensi dan objektivitas skor yang diperoleh.
2. Penelitian ini menggunakan metode *first differencing* dalam pengolahan data panel untuk mengatasi gejala autokorelasi. Penerapan tersebut menyebabkan observasi pada periode awal tidak dapat digunakan dalam proses estimasi karena transformasi dilakukan berdasarkan perubahan antar periode. Akibatnya, jumlah observasi yang dapat digunakan dalam analisis menjadi lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah data awal. Kondisi tersebut menyebabkan informasi yang digunakan dalam pengujian menjadi lebih terbatas dan perubahan variabel selama periode penelitian belum dapat diamati secara lebih luas.

3. Variabel penelitian *Carbon Emissions Disclosure*, *Good Corporate Governance*, dan *Managerial Ability* memiliki pengaruh yang masih relatif kecil pada *financial performance* secara menyeluruh, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain di luar variabel penelitian yang dapat mempengaruhi *financial performance*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *financial performance* perusahaan tidak hanya berkaitan dengan ketiga variabel tersebut, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang belum tercakup dalam model penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, berikut saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak yang berkepentingan

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan objektivitas dan validitas pengukuran *Carbon Emission Disclosure* dan *Good Corporate Governance* dengan melibatkan lebih dari satu penilai dalam proses *content analysis*. Penggunaan lebih dari satu penilai dapat meminimalkan subjektivitas dalam menentukan apakah suatu indikator telah diungkapkan oleh perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan metode estimasi atau transformasi data alternatif yang sesuai dengan karakteristik data dan permasalahan penelitian, sehingga dapat meminimalkan hilangnya data observasi. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil

estimasi yang lebih komprehensif dalam menganalisis hubungan antar variabel.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel kontrol yang relevan digunakan dalam studi-studi sejenis, seperti ukuran perusahaan (*firm size*), tingkat *leverage*, dan likuiditas perusahaan, ke dalam model penelitian. Penambahan variabel kontrol ini diharapkan dapat membantu dalam menjelaskan hubungan antar variabel penelitian secara lebih komprehensif.